

**RELASI SOSIAL SUKU JAWA, BALI DAN REJANG
DALAM MEMBINA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA
PADA MASYARAKAT DESA SUMBER REJO TRANSAD
KECAMATAN BERMANI ULU RAYA
KABUPATEN REJANG LEBONG
TAHUN 2023**



SKRIPSI

Oleh:

SAFITRI AYU MELISA
NPM 1987205029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**RELASI SOSIAL SUKU JAWA, BALI DAN REJANG
DALAM MEMBINA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA
PADA MASYARAKAT DESA SUMBER REJO TRANSAD
KECAMATAN BERMANI ULU RAYA KABUPATEN REJANG LEBONG**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

SAFITRI AYU MELISA
NPM.1987205029

Mengetahui,
Ka. Program Studi PPKn



ElfahmiLubis, SH.,M.Pd
NIDN. 0225107504

Disetujui Oleh,
Dosen pembimbing

ElfahmiLubis, SH.,M.Pd
NIDN. 0225107504

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

**RELASI SOSIAL SUKU JAWA, BALI, DAN REJANG DALAM
MEMBINA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA PADA
MASYARAKAT DESA SUMBERREJO TRANSAD KEC. BERMANI ULU
KAB. REJANG LEBONG**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Hari : Jumat

Tanggal : 12 Mei 2023

SKRIPSI

Oleh :

SAFITRI AYU MELISA
NPM. 1987205029

Dewan Penguji :

- | | | |
|----------------------------------|---------|---------|
| 1. Drs. Zulyan, M.Si | Ketua | (.....) |
| 2. Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd | Anggota | (.....) |
| 3. Elfahmi Lubis, SH, S.Pd, M.Pd | Anggota | (.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. Santosa M.Si
NIP. 19670615 199303 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan Ini Saya Menyatakan Bahwa:

- 1) Naskah Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
- 2) Skripsi ini murni merupakan karya penelitian saya sendiri dan tidak menjiplak karya pihak lain. Dalam hal ada bantuan atau arahan dari pihak lain maka telah saya sebutkan identitas dan jenis bantuannya di dalam lembar ucapan terima kasih.
- 3) Seandainya ada karya pihak lain yang ternyata memiliki kemiripan dengan karya saya ini, maka hal ini adalah di luar pengetahuan saya dan terjadi tanpa kesengajaan dari pihak saya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terbukti adanya kebohongan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai norma yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, 13 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Safitri Ayu Melisa
NPM. 1987205029

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul **“RELASI SOSIAL SUKU JAWA, BALI DAN REJANG DALAM MEMBINA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA PADA MASYARAKAT DESA SUMBER REJO TRANSAD KECAMATAN BERMANI ULU RAYA KABUPATEN REJANG LEBONG ”** . Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, karena risalah beliau adalah penulis menyadari urgensi menuntut ilmu bagi seorang muslim.

Dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu,
2. Bapak Elfahmi Lubis, SH, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan sekaligus pembimbing skripsi
3. Pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan meminjam buku.
4. Bapak, ibu dan adikku serta keluarga besarku yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, do'a dan dukungan kepadaku,

5. Sahabat, teman-teman dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik yang di sengaja maupun yang tidak disengaja. Untuk itu dengan rendah hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada rekan-rekan yang membacanya.

Bengkulu, Januari 2023

Safitri Ayu Melisa

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR TABEL	8
BAB I.....	9
A. Latar Belakang	13
B. Rumusan masalah.....	20
C. Tujuan penelitian	20
Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah	20
D. Manfaat.....	21
1. Bagi Peneliti	22
2. Bagi masyarakat	22
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	22
BAB II	36
TINJAUAN PUSTAKA	36
A. Kajian Teoritis	36
B. Kerangka Berpikir	60
C. Penelitian yang paling relevan.....	61
METODE PENELITIAN	64
A. Tempat dan Waktu Penelitian	64
B. Metode Penelitian.....	64

C. Data dan Jenis Data	65
D. Teknik Pengumpulan Data	67
b. Teknik Wawancara.....	68
BAB VI.....	73
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. LOKASI PENELITIAN	73
1. Letak geografis	73
C. PEMBAHASAN	90
BAB V	94
KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. KESIMPULAN	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	27
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	24
Tabel 2	48
Tabel 3	64
Tabel 4	65
Tabel 5	65
Tabel 6	66
Tabel 7	67

ABSTRAK

SAFITRI AYU MELISA, 2023 Relasi Sosial Suku Jawa, Bali Dan Rejang Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama Pada Masyarakat Desa Sumberejo Transad Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023. Program Studi Pendidikan Dan Kewarganegaraan, FKIP. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing: Elfahmi Lubis, M.Pd.

Kata Kunci: Relasi Sosial, Kerukunan,

Relasi sosial di Indonesia pada zaman era globalisasi ini semakin berkurang oleh kemajuan zaman. Oleh sebab itu, sangat penting untuk mengembangkan kembali nilai relasi dalam kehidupan bermasyarakat. Masalah masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana bentuk Relasi Sosial yang terjadi Di Desa Sumberejo Transad?, 2) apa penyebab kurang efektifnya Relasi pada Suku Jawa, Bali dan Rejang? 3) bagaimana upaya yang dilakukan dalam membina kerukunan antar umat beragama?. Selain itu juga dalam penelitian ini ada berbagai macam bentuk tujuan yaitu: 1) untuk mengetahui bentuk Relasi sosial antar masyarakat suku Jawa Bali dan Rejang dalam membina kerukunan antar umat beragama. 2) untuk mengetahui apa penyebab kurang efektifnya kegiatan relasi sosial untuk menjaga kerukunan masyarakat suku Jawa, Bali dan Rejang. 3) Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan dalam menjaga kerukunan suku Jawa, Bali dan Rejang dalam membina kerukunan antar umat beragama, Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk Relasi sosial yang ada di Desa Sumberejo Transad sudah berjalan dengan baik seperti yang dapat dilihat bentuk partisipasi masyarakat setempat dalam kehidupan bermasyarakat sudah cukup membaik dari tahun ketahun, dalam bentuk kegiatan relasi ini yaitu adanya

kegiatan kerja bakti, pengajian, senam bersama dan kegiatan sosial lainnya, selain bentuk relasi sosial ada pula penyebab kurang efektifnya kegiatan telasi yaitu kurangnya komunikasi antar masyarakat satu dengan lainnya, oleh sebab itu dilakukan upaya agar mencegah perdebatan adalah dengan mempererat sifat kerja sama.

ABSTRACT

SAFITRI AYU MELISA, 2023. Social Relations of the Javanese, Balinese and Rejang Tribes in Fostering Inter-Religious Harmony in the Community of Sumberejo Transad Village, Bermani Ulu Raya District, Rejang Lebong Regency in 2021. Pancasila and Citizenship Education Study Program, FKIP. Bengkulu Muhammadiyah University. Advisor: Elfahmi Lubis, M.Pd.

Keywords: Social Relation, Harmony,

Social relations in Indonesia in this era of globalization are increasingly diminishing due to the progress of time. Therefore, it is very important to redevelop the value of relations in social life. The problems that will be discussed in this study are: 1) what are the forms of social relations that occur in Sumberejo Transad Village?, 2) what are the causes of the ineffectiveness of relations among the Javanese, Balinese and Rejang tribes? 3) how are the efforts made in fostering inter-religious harmony? In addition, in this study there are various forms of objectives, namely: 1) to find out the form of social relations between Javanese, Balinese and Rejang ethnic communities in fostering inter-religious harmony. 2) to find out what causes the ineffectiveness of social relations activities to maintain the harmony of the Javanese, Balinese and Rejang peoples. 3) To find out what efforts have been made to maintain the harmony of the Javanese, Balinese and Rejang tribes in fostering inter-religious harmony. The research method used in this study is a qualitative method. From the results of this study it can be concluded that the form of social relations in Sumberejo Transad Village has been going well as can be seen from the form of participation of the local community in social life which has improved considerably from year to year, in the form of relational activities namely the existence of community service activities, recitation, joint gymnastics and other social activities, in addition to forms of

social relations there are also causes for the ineffectiveness of relational activities, namely the lack of communication between people with one another, therefore efforts are made to prevent debate by strengthening the nature of cooperation.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama merupakan aturan atau peraturan yang mengatur manusia dengan dunia gaib, khususnya dengan Tuhan Nya yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya dan mengatur hubungan manusia dengan lingkungan Nya. Menurut Daradjat (2005) agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi dari pada manusia. Manusia sendiri merupakan makhluk hidup yang sangat istimewa karena memiliki akal pikiran untuk dapat bertindak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dilingkungan serta agama yang dianutnya. Nilai norma yang dapat mengatur perilaku manusia salah satunya adalah agama, sehingga dapat mengatur perilaku manusia untuk dapat memilih sesuatu yang benar dan mana yang dianggap salah .

Manusia dalam kehidupan sehari-hari saling berhubungan atau berinteraksi dengan manusia lainnya ataupun dengan lingkungan disekitarnya. Hal tersebut karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain dan kehidupan manusia tidak lepas dari interaksi yang terjalin antar masyarakatnya.

Menurut Walgito (2007) mengemukakan interaksi social adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, sehingga terdapat hubungan yang saling timbale balik. Suatu interaksi sosial dapat berjalan

dengan lancar jika memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi .

Proses interaksi yang dilakukan secara terus menerus akan menghasilkan suatu hubungan sosial. Hubungan sosial tidak hanya terjadi dalam jarak yang dekat atau daerah yang sama, namun juga dapat terjadi dengan individu atau masyarakat yang berbeda daerah. Selain itu, hubungan sosial juga tidak hanya terjadi dengan suku, ras dan agama yang sama .

Realitas kehidupan manusia, interaksi individu, antar kelompok maupun individu dengan kelompok senantiasa berorientasi pada pemenuhan sebagai kebutuhan pokok individu tersebut dalam masyarakat baik dalam bentuk interaksi asosiatif atau disosiatif. Kehidupan yang saling berdampingan tersebut memungkinkan adanya interaksi yang akan terjadi antar individu yang berbeda suku, ras dan agama.

Terbentuknya suatu hubungan sosial dapat dilihat dari model interaksi yang dilakukan di masyarakat, hubungan dan interaksi yang melibatkan banyak orang semakin besar peluangnya untuk terciptanya kelompok, lembaga atau organisasi sosial.

Hubungan sosial atau relasi merupakan hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Relasi sosial atau hubungan sosial yang terjalin antara individu yang berlangsung dalam waktu yang relatif lama akan membentuk suatu pola, pola hubungan ini

juga disebut sebagai pola relasi sosial. Relasi sosial dalam masyarakat juga terdiri dari berbagai bentuk macam yaitu relasi atau hubungan sosial asosiatif dan relasi atau hubungan sosial disosiatif. Relasi asosiatif lebih bersifat positif yang berbentuk kerja sama, akomodasi, asimilasi dan akulturasi.

Hidup dalam perbedaan tidak mudah membutuhkan nilai toleransi yang tinggi antar umat beragama agar tidak terjadi konflik. Sebagaimana yang diketahui bahwa banyak sekali terjadinya konflik mengatasnamakan agama. Toleransi antar umat beragama yang tinggi dan interaksi sosial yang berkembang dengan baik akan mewujudkan relasi sosial yang baik.

Desa Sumberejo Transad Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong dengan masyarakat Islam, Kristen dan Hindu didalamnya.

Desa Sumberejo Transad mempunyai 425 KK, Dimana dusun 1 terdapat 101 KK dengan jumlah jiwa 322, 275 jiwa beragama Islam, 39 jiwa beragama Kristen dan 8 jiwa beragama Hindu. Dusun 2 terdapat 103 KK dengan jumlah 342 jiwa beragama Islam, 16 jiwa beragama Kristen dan 2 jiwa beragama Hindu.

Dengan data tersebut di Desa Sumberejo Transad memiliki beberapa permasalahan antar masyarakatnya yang terjadi di dalam kehidupan sehari – hari, seperti :

1. Konflik antara suku Jawa dengan suku Rejang

Konflik yang terjadi antar suku Jawa dan suku rejang di desa sumberejo transad ini ialah konflik sosial. Konflik sosial yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan status, suku Jawa yang menjadi mayoritas suku paling banyak di desa tersebut menjadi suku yang menguasai wilayah tersebut, sehingga suku rejang di desa tersebut mengalami perbedaan kekuasaan. Seperti di masa kepemimpinan di wilayah tersebut, mayoritas aparat desa yang memegang kekuasaannya ini ialah suku Jawa sehingga para masyarakat suku rejang ini mengalami kecemburuan.

Selain itu, acara adat istiadat suku rejang pun jarang dipakai di desa sumberejo transad, tetapi acara adat suku Jawa seperti suroan dilaksanakan dengan seru. Berbanding terbalik dengan suku Rejang yang tradisinya tidak pernah dilaksanakan.

Maka dari itu masyarakat suku rejang mengalami kecemburuan kepada suku Jawa.

2. Konflik antara suku Bali dan Jawa.

Konflik yang terjadi antara suku Bali dan Jawa ini adalah dengan adanya sikap rasisme, sikap rasisme ini terjadi karena kurangnya sikap kesadaran diri dan sikap keegoisan. Seperti halnya suku Bali yang melakukan acara nyepi yang seharusnya dilakukan secara sakral dan tenang. Tetapi lingkungan masyarakat yang kurang memahami atau kurangnya sikap kepedulian antar sesama ini menimbulkan kekacauan saat melakukan acara keagamaan nyepi tersebut. Sehingga masyarakat suku Bali

menganggap bahwasanya mereka di pandang sepele dalam melakukan kegiatan beragama. Berbeda dengan mereka yang bersuku Jawa yang notabene nya memeluk agama Islam dan Kristen , mereka bebas dalam melakukan acara – acara keagamaan mereka dengan tenang. Hal itu yang menyebabkan suku Bali merasa dirinya mendapatkan perlakuan yang berbeda.

3. Konflik antara Bali dan Rejang.

Konflik yang terjadi antara Suku Bali dan Rejang ini adalah konflik cara berkomunikasi, suku Bali yang berkomunikasi menggunakan bahasa Bali dan suku Rejang yang menggunakan bahasa Rejang ini yang menimbulkan konflik dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti dalam acara kumpul bersama, suku Rejang berbicara menggunakan bahasanya dan suku Bali pun menggunakan bahasanya sehingga menyebabkan adanya kesalahpahaman serta susah nya cara berkomunikasi.

4. Konflik antara Suku Rejang dan suku Bali

Konflik yang terjadi antara suku Rejang dan Suku Bali adalah kegiatan bersosialisasi setiap harinya. Suku Rejang yang masyarakat nya merupakan petani yang berkebun jauh dari rumah menyebabkan kurangnya interaksi antar masyarakat lainnya terutama pada suku Bali.

Suku Bali dan Rejang yang bertempat tinggal sama di desa Sumberejo Transad Dusun 2 ini yang artinya mereka bertempat tinggal berdekatan ,

tetapi kegiatan interaksi mereka sedikit terganggu lantaran masyarakat suku rejang yang berdiam diri dikebunnya sampai masa panen berakhir ini menyebabkan kurangnya komunikasi antar tetangga. Begitu pula dengan suku Bali yang masyarakatnya sedikit tertutup sehingga menyebabkan mereka susah menimbulkan rasa kerja sama.

5. Konflik antara Rejang dan Jawa

Konflik yang terjadi antara suku Rejang dan suku Jawa adalah dalam acara adat istiadat upacara pernikahan, di desa sumberejo transad yang masyarakatnya dominan suku Jawa ini dalam acara pernikahannya masih harus melakukan adat istiadat dari suku rejang yaitu menggunakan sirih adat, masyarakat suku Jawa yang merasa tidak perlu menggunakan itu pun sedikit merasakan adanya permasalahan. Akan tetapi suku rejang tetap mempertahankan adat itu dikarenakan masyarakat suku Jawa ini merupakan masyarakat pendatang di Kabupaten rejang lebong.

6. Konflik antara Jawa dan Bali

Konflik yang terjadi antara suku Jawa dan Bali adalah adanya kecemburuan dikarenakan suku Jawa yang bisa melakukan acara tradisinya di desa sumberejo transad seperti acara suroan dengan mengundang acara wayang kulit, ruahan yang dilakukan dengan cara berdo'a bersama. Berbeda dengan suku Bali yang tidak pernah melakukan acara tradisinya seperti galungan tidak pernah diadakan di desa sumberejo transad.

Hal tersebut menyebabkan timbulnya konflik kecemburuan sosial antar suku Bali dan suku Jawa.

Dengan data tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Sumber Rejo Transad Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong ini masyarakatnya memiliki berbagai macam suku serta agama

Dengan berbagai macam suku serta agama itu Masyarakat Desa Sumberejo Transad yang saling membaaur satu sama lain, bertegur sapa serta berkerja sama sudah menjadi pemandangan yang biasa, namun tidak dipungkiri suku Jawa menjadi mayoritas yang mungkin saja memiliki naluri kekuasaan dan hak istimewa, naluri manusia sebagai makhluk yang ingin berkuasa menjadi pertimbangan apakah kehidupan social yang terlihat biasa saja memungkinkan adanya suatu konflik yang tidak terlihat dan muncul dalam masyarakat yang pada dasarnya memiliki latar belakang yang berbeda.

Perbedaan dalam suatu masyarakat itulah yang sering disandingkan dengan konflik yang muncul di dalamnya, apalagi ketika perbedaan tersebut terlihat sangat jelas seperti perbedaan suku dan agama atau kepercayaan. Sehingga perlu dilakukannya analisis lebih mendalam mengenai hubungan social yang terjalin atau yang mungkin akan terjadi

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan masyarakat antar suku yang berbeda agama tersebut dengan judul **“Relasi Sosial Suku Jawa , Bali ,**

dan Rejang dalam Membina Kerukunan Umat Beragama Desa Sumberejo Transad Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong” .

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana bentuk relasi sosial yang terjadi antara Masyarakat suku Jawa, Bali dan Rejang dalam membina kerukunan umat beragama di Desa Sumber Rejo Transad Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong ?
2. Apakah penyebab kurang efektifnya relasi pada suku Jawa, Bali dan Rejang dalam membina kerukunan umat beragama di Desa Sumber Rejo Transad Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menjaga kerukunan masyarakat suku Jawa, Bali dan Rejang dalam membina kerukunan umat beragama di Desa Sumber Rejo Transad Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk relasi sosial antar masyarakat suku Jawa, Bali dan Rejang dalam membina kerukunan di Desa Sumber Rejo Transad Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong

2. Untuk mengetahui penyebab kurang efektifnya kegiatan rekasi dalam menjaga kerukunan masyarakat suku Jawa, Bali dan Rejang dalam membina kerukunan umat beragama di Desa Sumber Rejo Transad Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui apa saja upaya dalam menjaga kerukunan masyarakat suku Jawa, Bali dan Rejang dalam membina kerukunan umat beragama di Desa Sumber Rejo Transad Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.

D. Manfaat

Suatu penelitian tidak ada artinya jika tidak memiliki manfaat yang dapat diperoleh, oleh karena itu penelitian dapat dikatakan berharga apabila memiliki manfaat yang dapat diperoleh baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian tersebut yaitu:

a. Secara teoritik

Dalam aspek teoritik, penelitian ini akan memberikan makna dan ilmu tentang suku Jawa, Rejang dan Bali yang memiliki kepercayaan yang berbeda-beda untuk menambahkan wawasan dalam bidang kerukunan antear umat beragama khususnya dalam relasi sosial suku Jawa, Bali dan Rejang dalam membina kerukunan natar umat beragama di Desa Sumber Rejo Transad Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.

b. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai persyaratan untuk memenuhi dalam meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1), dan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi bagi peneliti dan peneliti yang lainnya dalam hal mengembangkan penelitiannya yang berkaitan dengan relasi sosial antar suku dalam membina kerukunan umat beragama .

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini nantinya dapat menambahkan wawasan pengetahuan tentang relasi sosial antar suku dalam membina kerukunan umat bergama yang akan menambahkan rasa toleransi di dalam jiwa setiap manusia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini khususnya bagi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitiannya.